

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko berpengaruh *negative* terhadap kinerja keuangan, karena semakin tinggi nilai manajemen risiko maka semakin besar biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut. Biaya-biaya tambahan pada manajemen risiko akan secara langsung mengurangi laba bersih perusahaan.
2. *Fee based income* berpengaruh *negative* terhadap kinerja keuangan karena tingginya nilai *fee based income* pada suatu perusahaan memungkinkan *fee based income* meningkatkan biaya operasional yang tidak seimbang dengan laba yang dihasilkan karena manajemen belum mampu melaksanakan *fee based income* secara efektif dan efisien sehingga *fee based income* tidak dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. Inovasi berpengaruh *negative* terhadap kinerja keuangan, karena karena inovasi memerlukan biaya yang tinggi, terutama jika perusahaan melakukan inovasi yang berbeda dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya. Biaya yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas perusahaan dan mengganggu kinerja perusahaan.

4. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *negative* manajemen risiko terhadap kinerja keuangan, karena tingginya tingkat manajemen risiko dalam perusahaan besar yang dapat menyebabkan peningkatan biaya, keterlambatan pengambilan keputusan, dan budaya risiko yang kurang kondusif yang dapat berakibat pada penurunan laba.
5. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *fee based income* terhadap kinerja keuangan, karena perusahaan dengan ukuran dan skala yang lebih kecil juga memiliki potensi untuk memperoleh *fee based income* yang tinggi dengan peningkatan layanan dan jasa yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan pada laba perusahaan.
6. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *negative* inovasi terhadap kinerja keuangan, karena perusahaan besar tidak selalu memiliki keuntungan dalam memoderasi pengaruh inovasi terhadap laba karena kompleksitas struktur tata kelola, jenis inovasi, faktor lingkungan, budaya organisasi, dan kemampuan penyerapan inovasi.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah memperkaya literatur tentang kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan dengan menyoroti peran manajemen risiko, *fee based income*, dan inovasi sebagai faktor kunci. Penelitian ini mendukung teori bahwa manajemen risiko yang efektif dapat

meningkatkan stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kontribusi *fee based income* dalam diversifikasi sumber pendapatan mengindikasikan pentingnya diversifikasi bisnis dalam industri keuangan. Inovasi, sebagai faktor lain yang dianalisis, mempertegas teori bahwa perusahaan yang berinovasi lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan mereka. Penelitian ini, dengan demikian, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini secara kolektif mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di BEI, dan membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi interaksi antara variabel-variabel tersebut.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan dalam mengidentifikasi faktor manajemen risiko, *fee based income*, dan inovasi yang paling memengaruhi kinerja keuangan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

3. Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan pengukuran BOPO untuk variabel manajemen risiko. Rasio BOPO hanya mengukur efisiensi operasional perusahaan, namun tidak mencerminkan seluruh dimensi manajemen risiko yang

komprehensif. Rasio BOPO lebih banyak menggambarkan risiko operasional, namun tidak cukup untuk mengukur risiko-risiko lain seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dll.

Adapun saran yang diharapkan dari adanya keterbatasan di atas untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan menggunakan manajemen risiko yang lebih komprehensif, seperti menggunakan indeks manajemen risiko yang mencakup berbagai jenis risiko (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dll).